



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 MAGELANG

Disusun oleh :

Nama : Ika Novitavya Puspitaningtyas

NIM : 3201409048

Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 di SMA Negeri 3 Magelang tahun 2012/2013 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada

hari :

tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Ersanghono Kusumo, M.S.

NIP.19540510 198012 1 002

Joko Tri Haryanto, S.Pd.

NIP. 19641020 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

PRAKATA

Salam Konservasi,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 3 Magelang yang dilaksanakan pada 3 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 telah dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan yang merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Ersanghono Kusumo, MS., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si., sebagai dosen pembimbing.
4. Joko Tri Haryanto, S.Pd., selaku kepala SMA Negeri 3 Magelang.
5. Dra. Rumirati Lustina selaku guru pamong.
6. Bapak/Ibu guru dan staf karyawan SMA Negeri 3 Magelang.
7. Rekan-rekan PPL UNNES di SMA Negeri 3 Magelang.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Magelang.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Fungsi praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	11
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan diharapkan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL yang merupakan kegiatan intra kurikuler, wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program pendidikan ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Tujuan

Sesuai Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, BAB II Ketentuan Umum, pasal 4, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

C. Manfaat

Sesuai Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, BAB II Ketentuan Umum, pasal 5, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - b. Memberikan inovasi dan iklim segar mengenai metode mengajar dan media pembelajaran.
 - c. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar

3. Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang sedang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan UNNES yang mengambil program pendidikan tenaga pendidik, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
 - b. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES Nomor 05 Tahun 2009 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (kemasyarakatan).

F. Kewajiban Mahasiswa pada saat Praktik Pengalaman lapangan

a. Kewajiban mahasiswa PPL 1:

1. Mengikuti *microteaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing.
2. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
3. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan selama 2 minggu efektif.
4. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong.
5. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan.
6. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku.
7. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
8. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara berkelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa.

b. Kewajiban Mahasiswa PPL 2

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing- masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong. Kepala sekolah atau lembaga baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMA Negeri 3 Magelang yang beralamatkan di Jalan Medang Nomor 17, Kota Magelang. Pelaksanaan PPL terbagi atas 2 tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahap 1

Waktu : 3 – 26 Agustus 2012

Kegiatan : Melakukan observasi dan orientasi mengenai kondisi fisik sekolah tempat praktikan mengajar.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahap 2

Waktu : 27 – 20 Oktober 2012

Kegiatan : Melakukan kegiatan KBM, ikut serta dalam upacara bendera, mengikuti program ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL I maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 3 – 26 Agustus 2012 berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran, sedangkan kegiatan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 – 20 Oktober 2012.

Mahasiswa praktikan bidang studi Geografi di SMA Negeri 3 Magelang, melaksanakan latihan mengajar dikelas X-4, X-5, dan X-6. Dalam proses KBM selama mahasiswa melakukan latihan, guru pamong berkewajiban *monitoring* dan memberi arahan serta bimbingan.

Penilaian latihan mengajar sepenuhnya dilimpahkan kepada oleh pamong. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar, sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Kegiatan praktikan mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan setelah PPL II terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2010 sampai dengan pertemuan berikutnya sesuai dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Mahasiswa praktikan wajib membuat dan mengembangkan Silabus dan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* untuk perangkat pembelajaran lainnya yang mengacu pada kalender pendidikan yang dimiliki sekolah tersebut serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Mahasiswa praktikan disarankan dapat membuat media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal (Pendahuluan)

1. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka. Selain itu, warga SMA 3 Magelang menerapkan 5 S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Sehingga dalam mengawali pembelajaran juga didahului dengan hal tersebut.

2. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan melakukan pengecekan kehadiran siswa.

3. Penyampaian motivasi

Kegiatan ini dilakukan dengan memberi stimulus motivasi kepada siswa supaya dalam proses KBM dapat berjalan lancar dan semangat siswa dapat terbentuk.

4. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari guna menyatukan pemahaman kepada siswa akan materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan inti

1) Mahasiswa praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat dan penggunaan metode atau pendekatan yang tepat.

2) Mahasiswa praktikan mengajak siswa supaya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan ruang yang cukup untuk siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif dan kreatif. Kegiatan ini dilakukan dengan sistematis melalui proses EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)

c. Kegiatan akhir

- 1) Mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Kegiatan ini sudah termasuk dalam kegiatan pembelajaran, namun dapat pula guna menambah nilai harian siswa.
- 2) Mahasiswa praktikan mengadakan umpan balik dan refleksi serta tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi kritik dan saran untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Magelang.
2. Bimbingan ketika awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar, meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar. Bimbingan juga dilaksanakan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing mengenai permasalahan yang sulit dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan kritik dan saran kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas maupun global.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai, seperti LCD, sarana internet atau *wifi*
 - b. Tersedianya perpustakaan di sekolah
 - c. Koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya terutama guru pamong
 - d. Kegiatan sekolah yang telah beberapa melibatkan mahasiswa praktikan
 - e. Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik
2. Kondisi yang menghambat
 - a. Kurang siapnya dalam menghadapi siswa untuk pertama kali mahasiswa melakukan tatap muka dalam kelas. Sulitnya menarik siswa dan membuat siswa antusias dalam pembelajaran terutama mengenai media pembelajaran yang dibuat praktikan hanya sederhana.
 - b. Fisik sekolah yang tidak luas dan kurang pepohonan besar sehingga suhu di sekitar sekolah terasa panas.

F. Guru Pamong

Guru pamong dari SMA 3 Magelang untuk mendampingi mahasiswa praktikan bidang studi Geografi UNNES adalah Dra. Rumirati Lustina, beliau merupakan salah satu guru geografi di SMA Negeri 3 Magelang yang mengampu tiga kelas X (X-4, X-5, dan X-6).

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mendampingi mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Drs. Moch Arifien, M.Si., beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperuntukkan oleh mahasiswa praktikan UNNES yang mengambil program pendidikan tenaga pendidik, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Kegiatan PPL yang terlaksana di SMA Negeri 3 Magelang kurang maksimal, tetapi bekal yang mahasiswa praktikan peroleh selama latihan telah memberikan pengalaman yang berharga, seperti praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Harapan mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

B. Saran

Bagi diri praktikan antara lain:

1. Diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan rekan-rekan PPL dan warga sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Dapat mengelola kelas dengan baik serta menjadi sahabat dan guru untuk siswa
3. Mampu membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat memotivasi siswa supaya giat belajar
4. Mampu menyampaikan informasi dengan tepat sistematis

Bagi Universitas Negeri Semarang antara lain:

1. Mahasiswa hendaknya dibekali ilmu dan keterampilan yang lebih supaya dapat berguna di sekolah latihan
2. Kualitas pendidikan berupa simulasi atau persiapan sebelum PPL hendaknya diperbanyak supaya praktikan siap ketika diterjunkan
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

Bagi pihak sekolah tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Novitavya Puspitaningtyas
NIM : 3201409048
Prodi/Fakultas : Pendidikan Geografi/Ilmu Sosial

Salam Konservasi,

Salam Lestari,

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 di SMA Negeri 3 Magelang dengan baik.

Pengalaman yang praktikan dapat meliputi :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi di SMA N 3 Magelang

a. Kekuatan Pembelajaran Mapel Geografi

Berfungsi mengembangkan sikap rasional dan mampu menghadapi permasalahan/gejala geosfer yang berdampak pada lingkungan. Selain itu, siswa juga mempelajari timbal balik dan kepekaan sosial. Ketertarikan siswa akan mapel geografi dapat terlihat dari interaksi siswa dan guru baik di dalam maupun luar kelas.

SMA N 3 Magelang juga menyediakan WIFI sehingga akses informasi dari internet lebih mudah dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kelemahan Pembelajaran Mapel Geografi

Keaktifan dan timbal balik siswa dengan guru masih kurang dalam KBM dan guru yang sering aktif.

Mapel geografi hanya memiliki waktu 2 jam pelajaran/1 pertemuan tatap muka dalam 1 minggu yaitu pada hari Sabtu. Waktu yang diberikan sangat terbatas, tidak mencukupi bila target harus terpenuhi semua. Sedangkan libur puasa/ramadhan dan kegiatan non pendidikan di sekolah menjadi persoalan yang dapat mengurangi KBM.

Selain itu buku penunjang yang digunakan untuk kelas praktik saya mengajar (kelas X4, X5, dan X6) berupa lembar kerja siswa (LKS) sedangkan untuk buku penunjang lainnya sebagai referensi tidak diwajibkan untuk siswa. Oleh karena itu, untuk menambah referensi siswa, guru memberikan rangkuman materi dari 3 buku sumber minimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMA N 3 Magelang

Salah satu penunjang KBM yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran. Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA N 3 Magelang yang telah memadai yaitu perpustakaan, lingkungan sebagai sumber belajar, alat peraga, WIFI/internet, LCD, laboratorium, dan adanya fasilitas ruang multi media. Akan tetapi untuk buku penunjang sangat terbatas dan masih kurikulum lama. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang lain seperti kantor kepala sekolah, kantor waka, kantor guru, ruang TU, ruang BK, ruang agama, ruang OSIS, UKS, dan masjid secara umum dalam kondisi yang baik walaupun terbatas karena sempitnya lahan sekolah.

3. Kualitas KBM di SMA N 3 Magelang

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan KTSP. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan selalu mengkondisikan kelas agar proses KBM berjalan secara efektif, efisien, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

4. Kualitas Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi di SMA N 3 Magelang

Sesuai dengan mutu kualitas SMA N 3 Magelang tentunya tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berada di dalamnya, baik itu tenaga pendidik, tenaga non pendidik, maupun peserta didik. Setelah praktikan melakukan observasi dan orientasi, terlihat ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran dan penguasaan kelas. Dengan pembawaan ramah, sabar, keibuan, sahabat, agamis, dan fasilitator, Bunda Rumi (sebutan guru

pamong geografi oleh praktikan dan siswa), siswa merasa nyaman dan paham ketika guru menyampaikan materi. Beliau selalu menyisipkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran misalnya agama, budaya, sikap, tingkah laku, tanggungjawab dan lain sebagainya serta siswa juga dituntut untuk kreatif, inovatif, dan aktif dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan Mata Pelajaran Geografi di SMA N 3 Magelang

PPL merupakan pengalaman pertama mahasiswa kependidikan terjun ke lapangan untuk mengaplikasikan kemampuannya secara nyata. Namun tidak dapat dipungkiri kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar maupun ketrampilan lainnya yang diperlukan sebagai guru, baik itu dari guru pamong, dosen pembimbing dan lingkungan agar menjadi pribadi yang berkompeten.

6. Nilai Tambah Praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

7. Saran Guna Pengembangan di SMA N 3 Magelang dan UNNES

Saran praktikan bagi SMA N 3 Magelang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran baik akademik maupun non akademik dan dapat meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain

itu, meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun guru, agar dapat tercipta lingkungan dan SDM yang baik.

Hendaknya UNNES mampu meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan yang dapat mendukung peningkatan SDM calon tenaga kependidikan. Serta mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran serta kemampuan lainnya yang matang dan dapat bermanfaat dalam pengajaran.

Demikian refleksi yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan arahan dari guru pamong, koordinator pamong, dosen koordinator, dan dosen pembimbing lapangan dalam proses PPL ini praktikan haturkan terima kasih.

Penyusunan refleksi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca dapat sebagai pembangun. Semoga refleksi ini dapat bermanfaat.

Guru Pamong
Mata Pelajaran Geografi
SMA N 3 Magelang,

Dra. Rumiati Lustina
NIP. 19611103 198703 2 005

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Geografi/FIS
Universitas Negeri Semarang,

Ika Novitavya Puspitaningtyas
NIM. 3201409048